

ANALISIS USAHATANI TANAMAN SELADA HIDROPONIK PADA KEBUN EVE'S VEGGIES HYDROPONICS KOTA PALEMBANG

Raden Ayu Umikalsum

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas IBA Palembang
E-mail: umikalsum_fd@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was conducted at Eve's Veggies Hydroponics Jalan Sako Baru no. 478 Kenten Palembang. This study aims (1) to find out the hydroponic lettuce cultivation techniques, (2) calculate the lettuce farming income hydroponically, (3) determine the marketing of the lettuce, and (4) determine the obstacles encountered in the hydroponic lettuce business. The selection of research locations was chosen deliberately (purposive) with consideration in Eve's Veggies Hydroponics lettuce cultivated hydroponically. The data in this study consisted of primary data that is data obtained from respondents through interviews with the help of questionnaires and observations of the objects studied. While secondary data is obtain from agencies related to this research. This study uses a descriptive analysis method and farm income analysis, then followed by an R / C analysis to determine the feasibility of the business. The results showed hydroponic lettuce cultivation techniques including the activities of initial preparation, seeding, planting, care, and harvesting. The income earned from hydroponic lettuce farming is Rp. IDR 1,785,000 with R / C of 2.12. Marketing is done directly between producers to consumers. Constraints faced include weather and climate change and marketing.

Keywords: hydroponic lettuce, cultivation, income, marketing, resistance

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di *Eve's Veggies Hydroponics* Jalan Sako Baru no. 478 Kenten Palembang. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui teknik budidaya selada secara hidroponik, (2) menghitung pendapatan usahatani Selada secara hidroponik dan (3) mengetahui pemasaran selada tersebut. (4) mengetahui kendala yang dihadapi dalam usaha selada hidroponik. Pemilihan lokasi penelitian dipilih dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan di *Eve's Veggies Hydroponics* tanaman selada diusahakan secara hidroponik. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan bantuan kuisioner dan observasi terhadap obyek yang diteliti, sedangkan data sekunder diperoleh dari Instansi yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisa deskripsi dan analisis pendapatan usahatani, kemudian dilanjutkan dengan analisis R/C untuk mengetahui kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan teknik budidaya selada secara hidroponik meliputi kegiatan persiapan awal, penyemaian, penanaman, perawatan dan panen. Pendapatan yang diperoleh dari usahatani selada secara hidroponik adalah sebesar Rp. Rp 1.785.000 dengan R/C sebesar 2,12. Pemasaran yang dilakukan secara langsung antara produsen ke konsumen. Kendala yang dihadapi meliputi cuaca dan perubahan iklim serta pemasarannya.

Kata kunci: selada hidroponik, budidaya, pendapatan, pemasaran, kendala

PENDAHULUAN

Sektor pertanian dikelompokkan menjadi beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Kontribusi subsektor hortikultura dalam pembangunan pertanian terus meningkat yang tercermin dalam beberapa indikator pertumbuhan ekonomi, seperti PDB, nilai ekspor, penyerapan tenaga kerja, nilai tukar petani, peningkatan gizi dan perbaikan estetika lingkungan. Subsektor tanaman hortikultura terdiri dari budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, tanaman hias, rempah-rempah, dan bahan baku obat tradisional.

Sayuran merupakan bagian dari kelompok tanaman hortikultura berperan penting sebagai sumber vitamin, mineral, dan serat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sayuran atau bahan pangan yang berasal dari tumbuhan ini biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar maupun diolah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi sayuran mendorong petani untuk membudidayakan sayuran sehingga produksi sayuran petani diharapkan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan kepada petani sebagai produsen (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, 2013)

Hidroponik yang juga dikenal sebagai *soilless culture* atau budidaya tanaman tanpa tanah. Hidroponik dalam bentuk sederhana adalah mengembangkan tanaman dengan memberikan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman yang diberikan dalam pasokan airnya, bukan melalui tanah yang juga sering disebut “*Dirtless gardening / Berkebun tanpa kotoran*” (Karsono, 2013).

Belakangan hidroponik berkembang pesat. Selain sebagai teknologi budidaya, hidroponik sayuran juga menjadi bagian dari gaya hidup. Tidak hanya itu, hidroponik yang merupakan

hobi yang menyenangkan ini menjadi bisnis yang menjanjikan. Yang turut meramaikan hidroponik pun semakin banyak, mulai dari peerkebunan yang mengelola kebun dengan skala yang bervariasi hingga ibu-ibu yang memetik sayur dari hidroponik mini di halaman rumahnya.

Dari penjabaran di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan teknik budidaya usahatani selada secara hidroponik
2. Menghitung pendapatan dan keuntungan usahatani selada secara hidroponik
3. Mendeskripsikan pemasaran dalam usahatani selada secara hidroponik
4. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam usaha selada hidroponik

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi dilakukan secara Purposive (sengaja). Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang dengan memilih salah satu usaha sayuran hidroponik yang ada di Kota Palembang sebagai studi kasus penelitian. Berdasarkan survey, maka dipilih usaha *Eve's Veggies Hydroponics* Jalan Sako Baru no. 478 Kenten Palembang

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan objek penelitian dan hasil studi kepustakaan.

Untuk menjawab tujuan pertama dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan gambaran usaha sayuran hidroponik yang meliputi aspek budidaya sayuran selada hidroponik.

Untuk menjawab tujuan kedua menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung pendapatan dan keuntungan usaha sayuran di *Eve's*

Veggies Hidroponic, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Biaya produksi dalam usahatani hidroponik ini terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Untuk mengetahui seluruh biaya yang dibutuhkan, dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Total Cost)

FC = Biaya Tetap (Fix Cost)

VC = Biaya Tidak Tetap (Variable Cost)

Perhitungan penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan usaha (Total Revenue)

P = Harga jual (Price)

Q = Jumlah Produksi (Quantity)

$$\text{Pendapatan} = TR - TC$$

Keterangan :

TR = Penerimaan

TC = Biaya total

Analisis keuntungan dalam suatu usaha merupakan hasil dari pengurangan biaya produksi terhadap penerimaan yang diterima. Dalam menghitung keuntungan dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan :

R/C= Keuntungan (Profit)

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total biaya yang dikeluarkan (Total Cost)

Untuk menjawab tujuan ketiga dilakukan secara deskripsi dengan melihat pemasaran dalam usahatani selada secara hidroponik.

Untuk menjawab tujuan keempat dilakukan secara deskripsi dengan melihat kendala yang dihadapi dalam usahatani selada secara hidroponik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan umum wilayah

Sako adalah sebuah kecamatan yang terletak dikota Palembang. Wilayah kecamatan Sako secara administrasi dibagi menjadi empat kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Sako
2. Kelurahan Sialang
3. Kelurahan Sukamaju
4. Kelurahan Sako Baru

Kecamatan Sako terbentuk pada bulan Agustus 1989, hasil penyerahan dari Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin ke Pemerintah Kotamadya Palembang. Saat itu, letak geografis Kecamatan Sako secara umum berada 4 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 4194,5 hektar. Terdiri dari empat desa, yaitu Desa Sako, Desa Sukamaju, Desa Sukamulya, dan Desa Srimulya

Profil Usaha

Nama Perusahaan : Eve's Veggies Hydroponics

Alamat Perusahaan : Jalan Sako Baru no. 478 Kenten Palembang

Nama Pemilik : Ibu Risma Lee

Jenis Usaha : Kebun Hidroponik

Tahun Berdiri : 2010

Produk yang diamati : Selada

Ibu Risma Lee merupakan salah satu Pegawai Bank swasta yang memiliki hoby dibidang pertanian seperti Hidroponik, sehingga dari hoby nya terhadap tanaman hidroponik, Ibu Risma Lee mendirikan kebun Eve's Veggies Hydroponics di Kenten Palembang. Ibu Risma Lee membuat kebun hidroponik pada tahun 2010 dengan modal Rp 2.400.000,- pada tahun 2010. Risma Lee dibantu sama adik nya untuk membuat dan mengurus kebun hidroponik.

Status Kepemilikan modal adalah modal sendiri sejak awal didirikan. Meskipun ada penawaran dari investor untuk melakukan kerja sama tetapi sampai saat ini belum ada niat untuk perkembangan kebun hidroponik, karena

pangsa pasar selada hanya untuk memenuhi kebutuhan hotel-hotel dan restoran.

Teknik Budidaya Tanaman Selada secara Hidroponik

Persiapan awal

Sebelum memulai cara menanam selada hidroponik, pertama-tama siapkan media dan bibit selada terlebih dahulu. Media yang dibutuhkan antara lain adalah baki, arang sekam, spons, pot plastik, pipa air/baskom serta nutrisi untuk tanaman daun selada.

Penyemaian

Bibit selada yang masih berupa butiran kemudian disemai pada media semai yang berupa arang sekam (padi kering yang dibakar). Cara menyemai bibit selada ini adalah dengan menaburkan bibit selada pada arang sekam yang telah di taruh dan di ratakan pada baki.

Setelah bibit ditaburkan, kemudian media penyemaian ditutup menggunakan plastik selama 2 hari. Dalam 2 hari ini biasanya bibit selada akan berubah menjadi kecambah.

Meskipun sudah berbentuk kecambah, bibit selada tidak langsung dipindahkan pada media tanam melainkan harus diletakkan pada tempat yang memiliki asupan cahaya matahari cukup selama 2 minggu, dan menunggu bibit selada cukup tinggi.

Penanaman

Cara menanam selada hidroponik berikutnya adalah dengan memindahkan bibit selada pada media tanam. Namun untuk memindahkan bibit selada ke media tanam jangan dengan cara dicabut, melainkan dengan dicelupkan ke dalam baskom berisi air bersamaa dengan media penyemaianya. Kemudian baskom digoyang-goyangkan agar bibit terpisah dari media semainya.

Jika sudah terpisah dan tidak ada bibit yang menggumpal, kemudian jepit selada menggunakan spons. Dan setelah

itu masukkan spons dengan selada tersebut pada pot.

Pot yang telah menjadi media tanam daun selada kemudian diletakkan pada pipa air yang telah berisi nutrisi AB mix. Usahakan akar selada tercelup pada larutan nutrisi air tersebut, karena larutan AB mix merupakan satu-satunya nutrisi yang akan diberikan.

Perawatan

Untuk perawatan daun selada sendiri cukup mudah, Anda hanya perlu memperhatikan intensitas kecukupan larutan nutrisi. Kemudian perhatikan juga pertumbuhan daun selada. Dan yang terpenting jaga daun selada agar terhindar dari berbagai hama dan gulma.

Panen

Panen dapat dilakukan saat tanaman berumur sekitar 40 sampai 45 hari setelah semai, pemanenan dilakukan dengan cara dipotong maupun dicabut sampai akarnya, setelah itu bagian akar selada dicuci sampai bersih dan membuang daun yang rusak. Harus diketahui bahwa selada daun keriting ini tidak tahan panas dan penguapan, oleh karena itu penyimpanan terhadap sayuran ini harus lebih diperhatikan.

Pendapatan Usahatani Selada

Tabel 1. Analisis usahatani tanaman selada hidroponik

No	Variabel	Jumlah
1	Produksi	150 kg
2	Harga	Rp 22.500/kg
3	Biaya Produksi	Rp 1.590.000
4	Penerimaan	Rp 3.375.000
5	Pendapatan	Rp 1.785.000
6	R/C	2,12

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil produksi sayuran selada hidroponik sebanyak 150 kg. Untuk harga jual selada hidroponik ini umumnya hampir sama

dengan harga selada hidroponik tempat lain yaitu Rp 22.500/kg. Biaya yang dikeluarkan adalah biaya bibit sayuran, biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK), biaya kain flanel, biaya busa, plastik, biaya bahan bakar minyak, biaya nutrisi, listrik dan air, stiker, kwitansi, biaya alat tulis, biaya pajak bumi dan bangunan, dan biaya penyusutan alat, sehingga total biaya produksinya adalah sebesar Rp 1.590.000. Penerimaan total usahatani selada hidroponik saat penelitian adalah Rp 3.375.000. Pendapatan usahatani selada hidroponik saat penelitian adalah Rp 1.785.000

R/C ratio untuk sayuran selada hidroponik adalah 2.12. Hal ini berarti bahwa usaha sayuran selada hidroponik yang dijalankan oleh Eve's Veggies Hydroponics secara keseluruhan sudah layak untuk dijalankan dan dilanjutkan sebagai usaha sayuran hidroponik. Karena setiap menginvestasikan uang sebesar Rp. 1,00 maka akan memperoleh manfaat atau penerimaan sebesar Rp. 2.12 atau keuntungan sebesar Rp 2.12.

Pemasaran Selada

Proses pemasaran tanaman selada Eve's Veggies Hydroponics di Kenten Palembang dilakukan secara saluran nol-tingkat atau saluran pemasaran langsung (zero levels channel or direct marketing channel) Produsen – Konsumen. Sasaran utamanya adalah kebutuhan sayuran di hotel-hotel dan restoran. Pemasaran disesuaikan dengan permintaan Receiving hotel/restoran. Harga jual selada per 1kg dijual dengan harga Rp 22.500/kg. Pengangkutan dari hasil panen tanaman selada dilakukan dengan transportasi mobil pick up pada jam 8 pagi selada mulai diantarkan Receiving hotel/restoran.

Kendala Usahatani Selada Hidroponik

Menjalankan suatu usaha tentunya tidak terlepas dari permasalahan, ada berbagai kendala yang harus dihadapi. Kendala dapat muncul dari faktor eksternal maupun dari faktor internal. Faktor

eksternal yang menjadi kendala khususnya dalam usahatani hidroponik adalah cuaca, dan perubahan iklim. Pengaruh cuaca terhadap kegiatan usahatani cukup tinggi, cuaca yang sangat panas akan menyebabkan tanaman mengalami kekeringan. Awalnya tanaman akan terlihat layu, kemudian kering dan mati. Ketika memasuki musim penghujan, petani harus bersiap karena musim penghujan akan menyebabkan pH air dan nutrisi cepat mengalami perubahan, pH yang tidak stabil dan nutrisi yang tidak mencukupi kebutuhan tanaman bisa menyebabkan tanaman menjadi kuning dan kemudian mati. Pada saat musim penghujan tanaman juga mudah akan mudah terserang jamur karena keadaan lingkungan dan tanaman yang lembab, jamur biasanya menyerang pada daun maupun pada akar tanaman.

Kendala lain adalah dari segi pemasaran, cara pemasaran yang dilakukan oleh usahatani selada sistem hidroponik ini masih belum maksimal. Petani melakukan pemasaran dengan cara sesuai pesanan. Petani mengantar sendiri pesanan kepada konsumen dengan menggunakan kendaraan pribadi, hal ini sangat menyita waktu dan juga tenaga karena jarak pemasarannya yang berbeda-beda tempat. Keterbatasan yang menjadi faktor penyebab terhambatnya proses pemasaran tersebut adalah karena tingkat produksi. Sehingga pemasaran yang dilakukan pun sangat terbatas, sedangkan permintaan terhadap komoditi sayuran tersebut semakin hari semakin meningkat. Hal ini dikarenakan konsumen saat ini sudah mulai cermat dan sudah mulai banyak yang mengenal kualitas dan juga mutu dari produk-produk sayuran yang dihasilkan oleh sistem tanam hidroponik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Teknik budidaya selada secara hidropinik meliputi kegiatan persiapan awal, penyemaian, penanaman, perawatan dan panen
2. Pendapatan yang diperoleh pada usahatani selada secara hidroponik adalah sebesar Rp 1.785.000. Dengan nilai R/C = 2,12 hal ini berarti usahatani selada secara hidroponik ini layak untuk diusahakan.
3. Pemasaran yang dilakukan dalam usaha selada secara hidropinik ini dilakukan pemasaran langsung dimana produsen langsung mengirimkan produk sesuai permintaan konsumen.
4. Kendala yang dihadapi antara lain cuaca dan perubahan iklim serta pemasarannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, E. 2007. Membina Kompetensi Ekonomi. Grafindo Media Pratama. Bandung
- Boediono. 2002. Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro. BPPEE. Yogyakarta.
- Karsono, S, W. Sudarmadjo dan Y. Sutiyoso. 2002. Hidroponik Skala Rumah Tangga. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supari, D . H. 2001. Manajemen produksi dan Operasional Agribisnis Hortikultura. Kelompok Gramedia Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Riduwan dan Akdon. 2006. Rumus dan Data Aplikasi Statistik. Alfabeta. Bandung.
- Soedarsono. 2004. Statistika Untuk Penelitian. Alfabera. Bandung
- Suratiyah, Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Garfindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soehardjo dan Patong. 1973. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. IPB. Bogor.